

KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM MEMBINA KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA DI PC IPNU KABUPATEN BOYOLALI.

Topan Setiawan¹, Fammy Hendro Aro Putro²

Universitas Boyolali
topansetiawan@uby.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan berwirausaha kegiatan yang melatar belakangi ekonomi karena dapat mengajarkan siswa untuk memacu dan berpikir luas dalam mengasah bakat ketrampilan menjadi lebih baik serta dapat menciptakan peluang dalam mengasah bakat berwirausaha. Hal ini menjadi keresahan yang perlu disikapi. Untuk menjadi wirausahawan sukses, perlu ditanamkan jiwa dan keterampilan berwirausaha sejak dini pada semua jenjang pendidikan. Salah satu jenjang pendidikan yang menjadi sasaran dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah jenjang pendidikan menengah atas yaitu di PC IPNU Kabupaten Boyolali dianggap paling tepat untuk memberikan pelatihan komunikasi efektif agar sejak awal mereka memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik untuk mendukung keterampilan dan bereluang berwirausaha. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan komunikasi efektif dalam rangka membina keterampilan berwirausaha siswa di PC IPNU Kabupaten Boyolali. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya menjadi wirausahawan, peningkatan keterampilan berwirausaha melalui pelatihan komunikasi efektif dan peningkatan pemahaman dan ketrampilandalam memberikan pelatihan-pelatihan yang membekali dengan keterampilan berwirausaha sejak dini. Respon siswa terhadap pelaksanaan pelatihan dalam kategori baik. Artinya secara respon siswa terhadap kegiatan pelatihan ini adalah baik dan perlu dilakukan terus menerus.

Kata kunci: Pelatihan Komunikasi Efektif, Keterampilan Berwirausaha

ABSTRACT

Entrepreneurship activities are activities that have an economic background because they can teach students to stimulate and think broadly in honing their skills for the better and can create opportunities in honing entrepreneurial talents. This is a concern that needs to be addressed. To become a successful entrepreneur, it is necessary to instill the soul and entrepreneurial skills from an early age at all levels of education. One of the educational levels that are targeted in this community service program is the upper secondary education level, namely PC IPNU Boyolali Regency is considered the most appropriate to provide effective communication training so that from the start they have good communication skills to support skills and have the opportunity to be entrepreneurship. The purpose of this community service activity is to provide effective communication training in order to foster student entrepreneurship skills at PC IPNU Boyolali Regency. The methods used are counseling and increasing students' understanding of the importance of being entrepreneurs, improving entrepreneurship skills through effective communication training and increasing understanding and skills in providing

trainings that equip entrepreneurship skills from an early age. Student responses to the implementation of the training were in good category. This means that the student's response to this training activity is good and needs to be done continuously.

Keywords: Effective Communication Training, Entrepreneurship Skill

PENDAHULUAN

Berwirausaha adalah kegiatan aktif untuk mengerjakan suatu kegiatan yang melatar belakangi ekonomi karena dapat mengajarkan siswa untuk memacu dan berpikir luas dalam mengasah bakat ketrampilan menjadi lebih baik serta dapat menciptakan peluang dalam mengasah bakat berwirausaha wirausahawan di Indonesia mulai dari pedagang kecil sampai besar, tentu bagian terbesarnya adalah kelompok kecil-kecil yang belum terjamin mutunya dan belum terjamin kelangsungan hidupnya.

wirausahawan menurut J.A. Schumpeter adalah sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat materi yang kemudian membuktikannya serta mempunyai semangat dan kemampuan untuk menaklukkan sesuatu untuk mencari kombinasi-kombinasi baru, yang merupakan gabungan dari lima hal, yaitu:

1. Pengenalan barang dan jasa baru
2. Metode produksi baru
3. Sumber bahan mentah baru
4. Pasar-pasar baru dan
5. Organisasi industri baru

Perlunya Usaha membina keterampilan berwirausaha harus dimulai sedini mungkin di berbagai jenjang pendidikan. Perlu berbagai upaya perlu dilakukan dalam membekali para peserta pelatihan dengan adanya pelatihan- pelatihan kelak peserta memiliki keterampilan berwirausaha.

Dari berbagai upaya Salah satunya adalah pelatihan yang diperlukan untuk membina salah satu ketrampilan berwirausaha yaitu pelatihan komunikasi efektif. Komunikasi efektif adalah kemampuan komunikasi menghasilkan perubahan sikap pada orang lain yang dalam proses komunikasi. Kemampuan dalam komunikasi efektif akan membantu seseorang untuk membuka peluang berwirausaha sebab untuk menjadi bagian wirausahawan yang sukses memerlukan keahlian komunikasi efektif.

Permasalahan yang ada di PC IPNU Kabupaten boyolali adalah sebagai siswa yang memiliki potensi berwirausaha maka perlunya pelatihan untuk memancing mengelola keterampilan berwirausaha. Maka perlu adanya pelatihan-pelatihan yang membekali para siswa tersebut dengan kemampuan berkomunikasi yang efektif yang merupakan modal utama untuk mendukung keterampilan berkomunikasi. kami mengajukan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Judul: Komunikasi Efektif dalam Membina Keterampilan Berwirausaha di PC IPNU kabupaten boyolali.

Tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi pentingnya Komunikasi Efektif dalam rangka Membina Keterampilan Berwirausaha di PC IPNU kabupaten

boyolali Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah yang ada adalah dengan menyelenggarakan Pelatihan Komunikasi Efektif.

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah peningkatan pemahaman Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama, pentingnya kontribusi masyarakat dalam, peningkatan keterampilan berwirausaha melalui pelatihan komunikasi efektif dan peningkatan pemahaman tentang pentingnya pelatihan dalam membekali siswa dengan keterampilan berwirausaha sejak dini.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mengikuti beberapa tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan meliputi penyusunan proposal, sosialisasi kegiatan ke PC IPNU kabupaten boyolai dan penyusunan materi pelatihan.
2. Pelaksanaan Pelaksanaan kegiatan melibatkan dosen tim sebagai pemateri dan mahasiswa sebagai panitia pelaksana. Peserta pelatihan adalah pengurus di PC IPNU. Waktu pelaksanaan pelatihan adalah 1 (satu) hari di aula PC IPNU Hari Sabtu, tanggal 11 MEI 2019
3. Pengolahan data Pengolahan data penelitian meliputi penilaian hasil pelaksanaan pelatihan melalui analisis angket yang disebarakan kepada peserta pelatihan setelah pelaksanaan pelatihan.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Lembar Kerja Siswa untuk mengobservasi pelaksanaan pelatihan dan angket untuk mengukur respon siswa terhadap pelaksanaan pelatihan. Data yang diperoleh diolah secara deskriptif dan dinarasikan pada bagian hasil dan pembahasan.

Materi yang disampaikan dalam pelatihan adalah sebagai berikut:

1. *Pengertian Komunikasi Efektif*

Komunikasi Efektif adalah keterampilan yang paling penting dalam hidup. Komunikasi Efektif juga merupakan sarana untuk menjalin (HAM) Hubungan Antar Manusia yang efektif, sarana untuk saling berbagi informasi., sarana pengenalan diri dan sering dianggap sebagai hal yang otomatis seperti halnya bernafas. Pandai berkomunikasi berarti pandai mengorganisasikan buah pikiran dalam bentuk ucapan yang jelas. Komunikasi yang baik dan efektif diikuti dengan perilaku jujur, konsisten dalam pembicaraan akan sangat membantu seorang wirausaha dalam mengembangkan usaha yang ditekuninya.

Komunikasi menurut Kasim (2011) diartikan sebagai pemberitahuan sesuatu (pesan) dari satu pihak ke pihak lain dengan menggunakan suatu media. Komunikasi efektif terjadi apabila sesuatu (pesan) yang diberitahukan oleh komunikator dapat diterima dengan baik atau sama oleh komunikan, sehingga tidak terjadi salah paham atau salah persepsi.

Sebagai makhluk sosial, manusia sering berkomunikasi satu sama lain. Komunikasi merupakan prasyarat dalam berkehidupan manusia, sebab tanpa komunikasi, interaksi antar manusia baik personal, kelompok maupun organisasi

tidak akan terwujud. Arifin dalam Kasim (2011) menyampaikan bahwa aksi dan reaksi antar manusia ini disebut tindakan komunikasi. Penyampai pesan dalam komunikasi disebut komunikator dan penerima pesan disebut komunikan.

Tindakan komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik secara verbal (dalam bentuk kata-kata, lisan atau tulisan), ataupun non verbal (tidak dalam bentuk kata-kata, misal; tingkah laku, gambar-gambar dan bentuk lainnya yang mengandung arti. Komunikasi juga dapat disampaikan secara langsung dan tidak langsung. Komunikasi tidak langsung adalah tindakan komunikasi yang dilakukan tidak secara perorangan tetapi melalui medium atau alat perantara tertentu. Misalnya menyampaikan informasi melalui surat kabar, majalah, radio dan lain-lain (Arifin dalam Kasim; 2011).

Komunikasi berasal dari kata "Communicare" (bahasa Latin) yang artinya memberitahukan. Sedangkan menurut bahasa Inggris disebut "Communication" yang artinya suatu pertukaran informasi, konsep, ide, perasaan antara dua atau lebih.

2. *Prinsip-prinsip Komunikasi*

Menciptakan komunikasi yang efektif tentu tidak mudah. Sebelum melakukan komunikasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan. 5 prinsip komunikasi yang harus dipahami. Prinsip tersebut adalah respect, empathy, Audible, Clarity, Humble (REACH). Masing-masing dari prinsip-prinsip tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

A. Respect

Respect adalah memberikan perasaan positif atau penghormatan diri kepada lawan bicara. Pada dasarnya semua orang ingin dihargai dan dihormati, ini salah satu bentuk kebutuhan kita semua. Maslow dalam teorinya menjelaskan bahwa manusia itu butuh dihargai dan diakui oleh orang lain. Dale Carnegie dalam Viyanti (2012) dalam bukunya *How to Win Friends and Influence People*, juga menjelaskan bahwa rahasia terbesar yang merupakan salah satu prinsip dasar dalam berurusan dengan manusia adalah dengan memberikan penghargaan yang jujur dan tulus.

B. Empathy

Empathy adalah kemampuan untuk menempatkan diri pada situasi atau kondisi yang dihadapi orang lain. Atau dengan kata lain kita harus mampu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Dengan begitu kita akan lebih mudah melakukan komunikasi dengan baik sesuai dengan kondisi psikologis lawan bicara. Untuk memiliki empati yang tinggi Anda harus menempatkan diri Anda sebagai pendengar yang baik, bahkan sebelum orang lain mendengarkan kita.

C. Audible

Audible mengandung makna pesan harus dapat didengarkan dan dapat dimengerti.

Untuk bisa menjalankan prinsip ini ada beberapa hal yang harus kita lakukan yaitu, *Pertama*, pesan harus mudah dipahami, menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan pemahaman lawan bicara. *Kedua*, sampaikan yang penting. Tidak

usah bertele-tele dalam menyampaikan pesan. *Ketiga*, gunakan bahasa tubuh Anda. Mimik wajah, kontak mata, gerakan tangan dan posisi badan bisa dengan mudah terbaca oleh lawan bicara Anda. Jadi tunjukkan kesejatian Anda dengan mengoptimalkan bahasa tubuh saat menyampaikan pesan. *Keempat*, gunakan ilustrasi atau contoh. Itulah empat hal yang bisa kita lakukan untuk melaksanakan prinsip *audible* dalam komunikasi yang efektif.

D. Clarty

Clarity adalah kejelasan dari pesan yang kita sampaikan. Salah satu penyebab munculnya salah paham antara satu orang dengan yang lain adalah informasi yang tidak jelas yang mereka terima. Informasi seperti ini mengaburkan banyak orang. Sehingga orang pun berspekulasi atau menafsirkan sendiri atas apa yang mereka dengar. Dan akibatnya jika penafsirannya salah, bisa menimbulkan masalah. Dalam komunikasi efektif ini harus kita hindari. Usahakan betul bahwa pesan yang Anda sampaikan jelas dan tidak menimbulkan bias atau spekulasi dari lawan bicara.

Langkah terbaik sebelum melakukan komunikasi adalah dengan menetapkan tujuan secara jelas dan perjelas intonasi suara Anda. Sadari bahwa Anda punya tujuan dalam berkomunikasi dan sampaikan pesan Anda dengan suara intonasi suara yang baik, tidak harus keras yang penting bisa didengar oleh lawan bicara.

E. Humble

Sikap ini merupakan unsur yang terkait dengan hukum pertama untuk membangun rasa menghormati orang lain, biasanya didasari oleh sikap rendah hati yang kita miliki. Rendah hati dalam komunikasi akan menumbuhkan *respect*. Artinya, rasa hormat yang Anda tunjukkan dengan kerendahan hati akan mengakibatkan lawan bicara kita hormat dan menghargai diri kita.

3. *Pentingnya Komunikasi dalam berwirausaha*

Wirausaha dikenali bukan dalam isolasi, melainkan dalam berkomunikasi dan interaksi dengan pihak lain di luar dirinya sendiri. Apa sebabnya? Karena wirausaha itu tidak hidup sendirian. Dari adanya berkomunikasi dan interaksi, akan terbentuk kepribadian yang mencakup perilaku, sikap, dan sistem nilai. Kehidupan para wirausaha sehari-hari selalu terlibat dengan menerima dan memberi informasi melalui komunikasi. Oleh sebab itu, dengan adanya komunikasi di dalam dunia bisnis sangat penting sekali untuk keberhasilan di dalam kegiatan usahanya.

Sudah jelas bahwa salah satu yang paling penting bagi para wirausahawan untuk mendapatkan sukses di dalam bisnis adalah dengan berkomunikasi dan interaksi. Jika tidak dapat berkomunikasi maka tidak mungkin bagi seorang wirausahawan dapat memperoleh kesempatan berbisnis, baik untuk menciptakan ide-ide, gagasan, maupun cara mengembangkan usahanya.

Berkomunikasi yang dianggap baik adalah berkomunikasi yang berlangsung secara timbal balik dan terus menerus dapat menciptakan saling pengertian semua pihak. Dengan demikian, komunikasi yang berlangsung secara timbal balik, akan bermanfaat dalam setiap kesempatan berwirausaha untuk mencapai tujuan. Begitu

pula dengan berkomunikasi di dalam berbisnis akan mendapatkan kesempatan sukses jika disertai dengan perkembangan teknologi.

Di dalam pelatihan kemampuan berkomunikasi ada tiga aspek yang perlu diperhatikan oleh setiap wirausahawan, yaitu:

1. Berkomunikasi harus dipandang sebagai proses.
2. Berkomunikasi harus menyangkut manusia dan bukan manusia.
3. Berkomunikasi harus menyangkut informasi.

Berkomunikasi secara efektif akan memecahkan permasalahan dalam wirausaha, yaitu:

1. Memberi kesempatan berbicara kepada lawan bicara.
2. Bertatap muka secara sopan dan ramah tamah.
3. Berbicara secara jelas, dimengerti, dan jangan berbisik.
4. Menghayati pokok permasalahan yang akan disampaikan.
5. Menghimpun karakteristik wirausaha yang berhasil di dalam usahanya.

4. *Proses berkomunikasi*

Proses berkomunikasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Proses komunikasi primer adalah proses penyampaian pikiran oleh wirausaha (komunikator) kepada masyarakat konsumen (komunikan) dengan menggunakan lambang-lambang sebagai media atau saluran.
- 2) Proses komunikasi sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seorang wirausaha (komunikator) kepada masyarakat konsumen (komunikan) dengan menggunakan alat sebagai sarana. Seorang wirausaha menggunakan media, karena masyarakat konsumen sangat jauh tempat tinggalnya dan sangat banyak. Apabila masyarakat konsumen (komunikan) sangat jauh tempat tinggalnya, maka sebagai alat berkomunikasi menggunakan surat, telepon, telegram, dan lain sebagainya.
- 3) Proses komunikasi linear adalah proses perjalanan dari satu titik ke titik lain secara lurus. Proses komunikasi linear merupakan penyampaian pesan oleh seorang wirausaha (komunikator) kepada masyarakat konsumen (komunikan) sebagai titik terminal. Komunikasi linear ini berlangsung dalam situasi berkomunikasi tatap muka atau melalui alat media.
- 4) Proses komunikasi sirkular adalah proses terjadinya umpan balik (*feedback*). Terjadinya umpan balik (*feed back*) adalah adanya arus pesan dari seorang wirausaha (komunikator) mengalir kepada masyarakat konsumen (komunikan). Adakalanya umpan balik itu mengalir dari masyarakat konsumen (komunikan) kepada wirausaha (komunikator)."

Berdasarkan pemaparan di atas, wirausaha dapat menggunakan berbagai proses komunikasi untuk mengembangkan usahanya. Keempat proses komunikasi di atas dapat ditempuh wirausaha dalam menjalankan bisnisnya. Jika komunikasi yang dilakukan efektif, tentunya usaha bisnis yang dijalankana akan berkembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Komunikasi Efektif dalam Membina Keterampilan Berwirausaha di PC IPNU dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 11 MEI 2019 pukul 08.00 wib - 11.30 wib. Jumlah peserta adalah 20 orang.

1. Penyampaian Materi Pemateri menyampaikan materi tentang Komunikasi Efektif dalam rangka membina Keterampilan Berwirausaha Siswa.
2. Pelaksanaan Pelatihan Komunikasi Efektif dalam Membina Keterampilan Berwirausaha
3. Hasil Pelatihan Setiap kelompok setelah mengerjakan tugas yang diberikan, selanjutnya mempresentasikan dan menjelaskan hasil pekerjaan kelompok.
4. Pembahasan

- a. Pelatihan Komunikasi Efektif Komunikasi merupakan prasyarat dalam berkehidupan manusia, tanpa komunikasi, interaksi antar manusia baik personal, kelompok maupun organisasi tidak akan terwujud. Dalam berwirausaha, komunikasi mutlak diperlukan. Berkaitan untuk menemukan ide, memasarkan produk dan sebagainya, wirausaha perlu melakukan komunikasi.

Komunikasi yang efektif akan sangat mendukung pencapaian hasil dan pengembangan usaha. Keterampilan berwirausaha tidak serta merta dimiliki setiap individu. Perlu berbagai usaha untuk mengembangkannya. Salah satu yang perlu dilakukan adalah dengan mengikuti/menyelenggarakan pelatihan- pelatihan. Harapan dari pelatihan yang diikuti maupun diselenggarakan adalah menghasilkan wirausahawan-wirausahawan baru. Pengenalan kewirausahawaan melalui jenjang pendidikan dirasa sangat tepat untuk menumbuhkan jiwa wirausaha. Siswa sejak dini perlu dilatih untuk memiliki jiwa wirausaha sehingga akan mengarahkan siswa sebagai wirausahawan yang terampil. Oleh sebab itu, pelatihan ini diselenggarakan untuk memberikan pelatihan komunikasi efektif dalam membina keterampilan berwirausaha di PC IPNU Kabupaten boyolali. Hasil pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa setelah siswa menerima materi yang telah disampaikan kemudian diminta untuk mempresentasikan dan menjelaskan hasil pekerjaan mereka, para siswa tersebut mampu melaksanakan proses komunikasi secara efektif. pentingnya meningkatkan keterampilan berwirausaha melalui pelatihan komunikasi efektif dan perlunya meningkatkan pemahaman tentang perlunya menyelenggarakan pelatihan- pelatihan yang membekali siswa dengan keterampilan berwirausaha sejak dini.

- b. Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Pelatihan Komunikasi Efektif dalam rangka membina Keterampilan Berwirausaha Siswa di PC IPNU pelaksanaan pelatihan komunikasi efektif dalam membina keterampilan berwirausaha. dapat disimpulkan bahwa respon siswa atas pelaksanaan

kegiatan pelatihan komunikasi efektif dalam membina keterampilan berwirausaha adalah baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan komunikasi efektif dalam rangka membina keterampilan berwirausaha pada Siswa di PC IPNU kabupaten boyolali diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. peningkatan pemahaman siswa di PC IPNU kabupaten boyolali tentang pentingnya peningkatan keterampilan berwirausaha melalui pelatihan komunikasi efektif dan peningkatan pemahaman tentang pentingnya memberikan pelatihan-pelatihan yang membekali siswa dengan keterampilan berwirausaha sejak dini.
2. Respon siswa terhadap pelaksanaan pelatihan secara respon siswa terhadap kegiatan pelatihan secara afeksi, kansi dan kognisi adalah baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.W.Wijaya. 2010. Ilmu Komunikasi Pengantar Studi. Jakarta: Rineka Cipta
- Deddy, Mulyana. 2010. Human Communication. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dwihartanti, Muslikhah. "Penyuluhan tentang Komunikasi yang Efektif bagi Guru TK di Kecamatan Panjatan". Disampaikan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2004. Universitas Negeri Yogyakarta
- Princes, Z. Heflin. Pentingnya Profesi Wirausaha Di Indonesia. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010
- Handayani, Tutut. Membangun Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Kualitas Dalam Proses Belajar Mengajar. TA'DIB. Vol. XVI. No. 02, Edisi November 2011
- Kasim, Felix. 2011. Komunikasi efektif. <http://repository.maranatha.edu/2548/1/Komunikasi%20Efektif.pdf>. Diakses 12 Desember 2017.
- Umar. 2009. Komunikasi dalam Kewirausahaan. <http://umarstain.blogspot.co.id/2009/04/komunikasi-dalam-kewirausahaan.html>. Diakses tanggal 12 Desember 2017
- Viyanti, Melok.2012. Prinsip dan Langkah- langkah Komunikasi Yang Efektif. <https://melokviyanti.wordpress.com>. Diakses tanggal 11 Desember 2017